

# PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) SNORKELING PADA RESTU BUMI ADVENTURE

Oleh  
Andiko

## **Ringkasan**

Snorkeling adalah salah satu atraksi wisata yang termasuk dalam Wisata Minat Khusus. Restu Bumi Adventure (RBA) sebagai salah satu jasa *travel agent* di Provinsi Lampung menawarkan snorkeling sebagai salah satu paket wisata yang dijual kepada wisatawan. Menurut Pasal 26 huruf E Undang-Undang nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Snorkeling termasuk usaha pariwisata yang tergolong kegiatan yang beresiko tinggi sehingga penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh perusahaan sangat krusial dijalankan. Penyusunan Tugas Akhir ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Lampung berdasarkan data hasil pengamatan penulis yang diperoleh melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Restu Bumi Adventure pada bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022, yang memperoleh hasil berupa SOP snorkeling yang diterapkan oleh RBA meliputi: 1) disinfektan mandiri; 2) penjagaan kebersihan peralatan; 3) penggunaan APD; 4) tanggung jawab atas peralatan; 5) jaminan kondisi wisatawan; dan 5) perawatan peralatan setelah digunakan. Selanjutnya akan dipaparkan secara lebih lanjut terkait penerapan SOP tersebut dalam pembahasan berdasarkan data-data yang telah diakurasi serta disajikan secara deskriptif kualitatif. Data-data tersebut di peroleh dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi dan studi literatur. Penerapan SOP snorkeling dengan baik bertujuan untuk meminimalisir resiko dan terjadinya kecelakaan pada saat melakukan kegiatan Snorkeling yang erat kaitannya dengan peningkatan kualitas layanan yang diberikan perusahaan RBA melalui kepuasan pelanggan atas aktivitas wisata yang berjalan aman, nyaman dan berkesan.